



## Kualitas Tutorial Tatap Muka Mahasiswa Non Pendidikan Dasar Universitas Terbuka

Muhammad Arifin Zaidin<sup>1</sup>, Ranak Lince<sup>2</sup>, Patmawati Halim<sup>3</sup>, Kusmaladewi<sup>4</sup>

---

### Correspondensi Author

Universitas Terbuka,

Indonesia

Email:

[arifinz@ecampus.ut.ac.id](mailto:arifinz@ecampus.ut.ac.id)

### History Artikel

Received: 20-09-2021;

Accepted: 20-10-2021

Published: 31-10-2021

### Keywords :

Studi Kualitas;

Latar Belakang

Pendidikan;

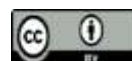
Kit Tutorial;

Kompetensi Tutor,

Prestasi Belajar

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kualitas Tutorial Tatap Muka Mahasiswa Non-Pendas dan Non PGPAUD di UPBJJ UT Makassar. Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan relevansi latar belakang pendidikan, kesiapan Kit tutorial tutor, dan kompetensi tutor, dengan prestasi belajar. Jenis penelitian adalah kualitatif dan kuantitatif dengan jumlah populasi 55 orang dan jumlah sampel 35 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik purpose random sampling. Data dikumpulkan menggunakan teknik monitoring dan dokumentasi. Data dianalisis dengan bantuan fasilitas IBM SPSS Statistic 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat 62,85% tutor yang memberikan tutorial tidak relevan dengan latar belakang pendidikannya, (2) kesiapan Kit tutorial tutor 64,68%, (3) kompetensi tutor > 3.00 sebesar 66%, (4) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara relevansi latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar, (5) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kesiapan Kit tutorial tutor dengan prestasi belajar, (6) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi tutor dengan prestasi belajar, dan (7) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara relevansi latar belakang pendidikan, kesiapan Kit tutorial tutor, dan kompetensi tutor, dengan prestasi belajar koefisien korelasi sebesar 0,722.

**Abstract.** This study aims to determine the quality of face-to-face tutorials for non-pondas and non PGPAUD students at UPBJJ UT Makassar. Specifically, this study aims to determine the relationship between the relevance of educational background, readiness of tutor tutorial kits, and tutor competence, with learning achievement. This type of research is qualitative and quantitative with a population of 55 people and a sample of 35 people. The sampling technique used a purpose random sampling technique. Data were collected using monitoring and documentation techniques. The data was analyzed with the help of the IBM SPSS Statistic 21 facility. The results showed that (1) there were 62.85% of tutors who gave tutorials that were not relevant to their educational background, (2) the readiness of the tutor tutorial kit was 64.68%, (3) the competence of the tutors > 3.00 by 66%, (4) there is a significant positive effect between the relevance of educational background and learning achievement, (5) there is a positive effect There is a significant relationship between the readiness of the tutor tutorial kit and learning achievement, (6) there is a significant positive effect between tutor competence and learning achievement, and (7) there is a significant positive effect between the relevance of educational background, the readiness of the tutor tutorial kit, and the competence of the tutor. with learning achievement correlation coefficient of 0.722.



## Pendahuluan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2012 pasal 2 ayat (1) disebutkan dengan jelas bahwa pendidikan jarak jauh berfungsi sebagai bentuk pendidikan bagi peserta didik yang tidak dapat mengikuti pendidikan tatap muka tanpa mengurangi kesulitan pendidikan. Peraturan Pemerintah, Peraturan Mendikbud, dan Undang-Undang memberikan penguatan eksistensi Pendidikan Jarak Jauh yang diselenggarakan oleh Universitas Terbuka. Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) menerapkan pembelajaran berbasis tutorial, yakni layanan bantuan belajar mahasiswa yang dimaksudkan untuk memantapkan hasil belajar mandiri yang dilakukan di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator.

Melton (2002) menjelaskan bahwa PJJ memberikan layanan kepada mahasiswa dalam bahan ajar sendiri disediakan oleh lembaga untuk membantu mahasiswa untuk belajar sendiri, dan dukungan tutor, akademisi dan pustakawan. Bahkan, sistem pendukung mahasiswa dapat melakukan lebih dari sekadar membantu untuk mengatasi masalah pribadi. Mereka juga dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan seperti diskusi dan debat, memberikan peluang untuk melihat masalah dari berbagai perspektif yang berbeda, termasuk sudut pandang yang tidak termasuk dalam materi kursus

Tutorial tatap muka (TTM) adalah salah satu bentuk pelayanan bantuan belajar akademik yang ditandai dengan adanya pertemuan langsung secara tatap muka antara tutor dan mahasiswa. Pada kegiatan ini mahasiswa dan tutor dapat melakukan pengkajian materi mata kuliah, baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pengkajian dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti mendengarkan informasi dari tutor, diskusi, kerja kelompok, latihan keterampilan, sampai melakukan praktik dalam suatu situasi yang sebenarnya.

Tutor dalam melaksanakan tutorial harus berlatar pendidikan dengan mata kuliah yang ditorialkan, kesiapan kit tutorial, dan kompetensi tutorial dalam pelaksanaan tutorial merupakan elemen penting untuk menentukan suatu kualitas tutorial. Masalahnya adalah apakah konsistensi elemen tutorial dilakukan oleh UPBJJ UT Makassar dan tutor itu sendiri dan bagaimana pengaruhnya ketiga elemen tersebut terhadap hasil belajar mahasiswa.

Hasil monitoring semester genap TA 2018/2019 kepada tutor Pendas dan Tutor Non Pendas menunjukkan bahwa konsistensi pemenuhan elemen tutorial belum maksimal. Untuk mendapatkan informasi dan data empiris yang valid terkait kualitas tutorial khususnya kualitas tutorial mahasiswa Program Non Pendas perlu dilakukan penelitian.

## Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif. Deskriptif karena dideskripsikan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Pencarian persentase dimaksudkan untuk mengetahui status dipersentasikan, kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif

(Arikunto, 1989). Sedangkan kuantitatif karena dideskripsikan secara statistik berdasarkan pengukuran empirik (Margono: 2007).

Populasi penelitian ini adalah semua tutor Program Non PGSD dan /PGPAUD masa registrasi 2019.1. 55 tutor. Sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 35 tutor Non

PGSD/PG PAUD atau 0,10% dari kelompok populasi. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan cara *purporsive random sampling*.

Slovin (dalam Umar, 2004) Untuk memperjelas sebaran sampel dapat dilihat dalam table berikut.

Tabel 1. Sampel Tutor

Nama Kabupaten	Jumlah Tutor
Sidrap	10
Makassar	8
Selayar	9
Bantaeng	8

Teknik pengumpulan data dalam penelitian, yaitu peneliti:

1. Melakukan identifikasi dan klarifikasi relevansi latar belakang tutor dengan mata kuliah yang ditutorialkan.
2. Melakukan monitoring kesiapan Kit Tutorial tutor pada saat tutorial di pokjar-pokjar kabupaten dan kota.
3. Melakukan penilaian kompetensi tutor ketika tutor melaknakan tutorial dengan indikator penilaian tentang: pengelolaan persiapan tutorial, pelaksanaan kegiatan tutorial, pengelolaan interaksi dalam tutorial, penggunaan media pembelajaran, pelaksanaan penilai proses dan hasil tutorial, pelaksanaan kegiatan penutup, dan kesan umum tutorial.

Peneliti menggunakan terknik analisis deskriptif kualitatif yang terkait dengan (1) latar belakang pendidikan tutor dan (2) kesiapan Kit Tutorial Tutor. Teknik analisis data menggunakan rumus frekuensi relatif sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu

p = Angka persentase

Sedangkan analisis data deskriptif kuantitatif terkait dengan bagaimana pengaruhnya latar belakang pendidikan tutor dan kesiapan Kit Tutorial Tutor terhadap hasil belajar mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *product moment* dengan fasilitas IBM SPSS Statistic 21. Rumus statistik yang digunakan adalah

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = nilai korelasi product moment

X = skor yang diperoleh setiap subjek untuk variabel X

Y = skor yang diperoleh setiap subjek untuk variabel Y

N = jumlah subjek

## Hasil Dan Pembahasan

### A. Pengujian Istrumen

Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan, dalam hal ini angket memenuhi persyaratan validitas, pada dasarnya digunakan korelasi Pearson. Cara analisisnya dengan cara menghitung koefisien korelasi antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Selanjutnya koefisien

korelasi yang diperoleh r masih harus diuji signifikansinya bisa menggunakan uji t atau membandingkannya dengan r tabel. Bila t hitung > dari t tabel atau r hitung > dari r tabel, maka nomor pertanyaan tersebut valid. Bila menggunakan program komputer, asalkan r yang diperoleh diikuti harga  $p < 0,05$  berarti nomor pertanyaan itu valid (Sanusi, 2010).

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 22, semua variabel memperoleh hasil  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang ada dinyatakan valid.

Uji reliabilitas (keandalan) instrumen dilakukan dengan teknik alpha *Cronbach*

dengan kriteria reliabilitas suatu konstruk variabel dinyatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  (Santoso, 2018). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 22, hasil reliabilitas yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

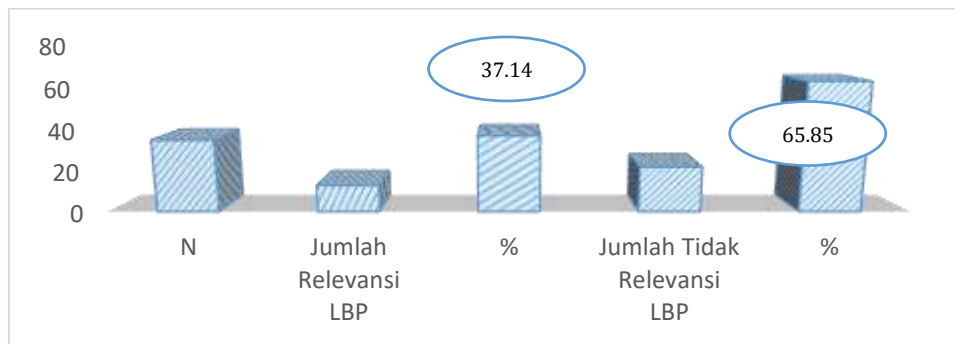
<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.870	20

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1 diatas, dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) diperoleh 0,870, maka dapat

disimpulkan bahwa hasil reliabilitas dinyatakan "Baik".

## B. Hasil Penelitian

### 1. Latar Belakang Pendidikan

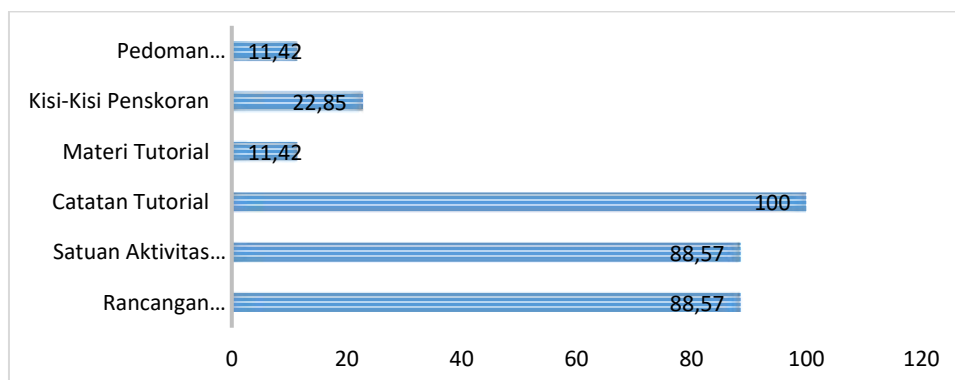


Gambar 1. Data Relevansi Latar Pendidikan Dengan MK Ditutorialkan

Berdasarkan dengan gambar 1 diketahui bahwa tutor Non Pendidikan Guru Sekolah Dasar atau Non Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang digunakan oleh UPBJJ UT Makassar yang tidak relevan dengan latar belakang pendidikan dengan

mata kuliah yang ditutorial capaiannya sebesar 65.85%, sedangkan latar belakang pendidikan yang relevan dengan mata kuliah yang ditutorialkan persentasinya mencapai 34.42%.

### 2. Ketersediaan Kit Tutorial

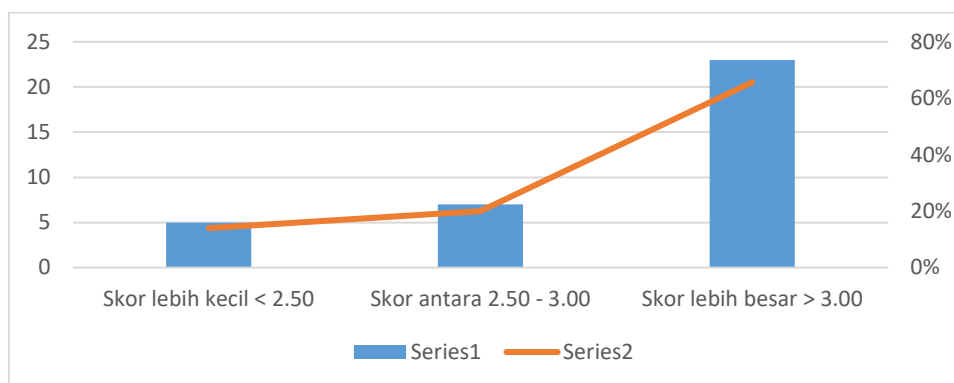


Gambar 2. Data Ketersediaan Kit Tutorial Tutor

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa ketersediaan Kit Tutorial Tutor ketika melaksanakan tutorial terlihat perangkat catatan tutorial (CT) persentasinya 100%,

RAT dan SAT 88.57%, ketersediaan kisi-kisi 22.85%, dan ketersediaan materi (dalam power point) dan pedoman penskoran persentasinya 11.45%.

### 3. Kompetensi Tutor



Gambar 3. Kompetensi Tutor

Dari data gambar 3 di atas dapat dilihat bahwa kompetensi tutor lebih besar skor dari > 3.00 persentasinya mencapai 66%, skor antara 2.500-3.00 persentasi 20%, dan skor lebih < 2.50 persentasinya 14%.

Pengujian hipotesis yang diajukan dimaksudkan untuk mengetahui penarikan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang dilakukan ditolak dan menerima hipotesis alternatif ( $H_1$ ) atau sebaliknya. Untuk itu, dilakukan pengujian hipotesis, yaitu (1) hipotesis pertama, kedua, ketiga diuji dengan teknik analisis regresi sederhana dan (2) pengujian hipotesis keempat dengan teknik analisis regresi ganda. Hasil pengujian pertama, kedua, ketiga dan keempat hipotesis tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Terdapat Pengaruh positif yang signifikan antara relevansi belakang pendidikan dengan mata kuliah yang ditutorialkan ( $X_1$ ) dengan Prestasi Belajar Mahasiswa ( $Y$ )

Hipotesis pertama yang diajukan “terdapat pengaruh positif yang signifikan antara relevansi belakang pendidikan dengan mata kuliah yang ditutorialkan ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar ( $Y$ ). Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

$H_0$  = tidak ada pengaruh  $X_1$  dengan  $Y$  (nilai sig > dari nilai probabilitas 0,05)

$H_a$  = ada pengaruh  $X$  dengan  $Y$  (nilai sig < dari nilai probabilitas 0,05)

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596a	0.355	0.336	7.58534

a. Predictors: (Constant), Relevansi Latar Belakang Pendidikan

Analisis korelasi sederhana terhadap relevansi antara latar belakang pendidikan dengan mata kuliah yang ditutorialkan ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar ( $Y$ ) menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r_{y1}$  sebesar 0,596a. Hasil pengujian keberartian koefisien

korelasi dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa thitung 4.264 signifikan pada taraf 0,000. Hal ini berarti bahwa pengaruh antara relevansi antara belakang pendidikan dengan mata kuliah yang ditutorialkan ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar ( $Y$ ) signifikan.

Tabel 3. Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1046.237	1	1046.237	18.184	.000b
	Residual	1898.735	33	57.537		
	Total	2944.971	34			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar  
b. Predictors: (Constant), Relevansi Latar Belakang Pendidikan

Tabel 4 Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	35.755	3.981		8.980	.000
	Relevansi Latar Belakang Pendidikan	.365	.086	.596	4.264	.000

Dependent Variable: Prestasi Belajar

Analisis regresi sederhana terhadap data skor prestasi belajar dan data skor relevansi antara belakang pendidikan dengan mata kuliah yang ditutorialkan menghasilkan konstanta “ $\alpha$ ” sebesar 35.755 dan koefisien regresi “B” sebesar 0,365 sehingga persamaan regresinya  $\hat{Y} = 35.755 + 0,365X_1$ . Pengujian keberartian koefisien korelasi antara relevansi antara

Persamaan regresi  $\hat{Y} = 35.755 + 0,365X_1$  menunjukkan bahwa, setiap kenaikan satu skor pada relevansi antara belakang pendidikan yang ditutorialkan ( $X_1$ ) menyebabkan kenaikan sebesar 0,365 skor prestasi belajar ( $Y$ ) pada konstanta 35.755. Pengaruh positif antara relevansi antara belakang pendidikan dengan mata kuliah yang ditutorialkan ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar ( $Y$ ) didukung oleh koefisien determinasi sebesar  $r^2 = 0,355$ . Hal ini berarti bahwa 35,5% variasi yang terjadi pada hasil prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variasi relevansi antara belakang pendidikan dengan mata kuliah yang ditutorialkan ( $X_1$ ) melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 5.755 + 0,365X_1$ .

Berdasarkan out put diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti bahwa antara relevansi antara belakang pendidikan dengan mata kuliah yang ditutorialkan ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan.

- a. Terdapat Pengaruh positif yang signifikan antara kesiapan Kit tutorial tutor ( $X_2$ ) dengan Prestasi Belajar Mahasiswa ( $Y$ )

Hipotesis kedua yang diajukan “terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kesiapan Kit tutorial tutor ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar mahasiswa ( $Y$ ). Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

$H_0$  = tidak ada pengaruh  $X_1$  dengan  $Y$  (nilai sig > dari nilai probabilitas 0,05)

$H_a$  = ada pengaruh  $X$  dengan  $Y$  (nilai sig < dari nilai probabilitas 0,05)

Data Statistik:

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568a	.322	.302	7.77686

a. Predictors: (Constant), Kesiapan KIT Tutor Tutorial

Tabel 4 menunjukkan korelasi sederhana kesiapan Kit tutorial tutor ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar ( $Y$ ) menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r_{y1}$  sebesar 0,568a. Hasil pengujian keberartian koefisien korelasi

dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa thitung 3.962 signifikan pada taraf 0,000. Hal ini berarti bahwa pengaruh antara sederhana kesiapan Kit tutorial tutor ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar ( $Y$ ) signifikan.

Tabel 6. Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	949.148	1	949.148	15.694	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1995.824	33	60.480		
	Total	2944.971	34			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kesiapan KIT Tutor Tutorial

Tabel 7. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.891	5.937		4.866	.000
	Kesiapan KIT Tutor Tutorial	.435	.110	.568	3.962	.000

Dependent Variable: Prestasi Belajar

Analisis regresi sederhana terhadap data skor prestasi belajar dan data skor kesiapan Kit tutorial tutor menghasilkan konstanta " $\alpha$ " sebesar 28.891 dan koefisien regresi " $\beta$ " sebesar 0,435 sehingga persamaan regresinya  $\hat{Y} = 28.891 + 0,435X_2$ . Pengujian keberartian koefisien korelasi antara kesiapan Kit tutorial tuto ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar ( $Y$ ) dapat disimpulkan bahwa regresi dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 28.891 + 0,435X_2$  signifikan.

Persamaan regresi  $\hat{Y} = 28.891 + 0,435X_2$  menunjukkan bahwa, setiap kenaikan satu skor pada kesiapan Kit tutorial tutor ( $X_2$ ) menyebabkan kenaikan sebesar 0,435 skor prestasi belajar ( $Y$ ) pada konstanta 28.891. Pengaruh positif antara kesiapan Kit tutorial tutor ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar ( $Y$ ) didukung oleh koefisien determinasi sebesar  $r_{y1}^2 = 0,322$ . Hal ini berarti bahwa 32,5% variasi yang terjadi pada hasil prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variasi kesiapan Kit Data Statistik:

tutorial tutor ( $X_2$ ) melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 28.891 + 0,435X_2$ .

Dari *output* diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti bahwa antara kesiapan Kit tutorial tutor ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan.

- b. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi tutor ( $X_3$ ) dengan Prestasi belajar mahasiswa ( $Y$ )

Hipotesis ketiga yang diajukan "terdapat pengaruh positif yang signifikan kompetensi tutor ( $X_3$ ) dengan prestasi belajar mahasiswa ( $Y$ ). Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

$H_0$  = tidak ada pengaruh  $X_1$  dengan  $Y$  (nilai sig > dari nilai probabilitas 0,05)

$H_a$  = ada pengaruh  $X$  dengan  $Y$  (nilai sig < dari nilai probabilitas 0,05)

Tabel 8. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 <sup>a</sup>	.353	.334	7.59634

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Tutor Tutorial

Tabel 8 menunjukkan korelasi sederhana terhadap kompetensi tutor ( $X_3$ ) dengan prestasi belajar (Y) menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r_{y^1}$  sebesar 0,594<sup>a</sup>. Hasil pengujian keberartian koefisien korelasi

dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa  $t_{hitung}$  4.247 signifikan pada taraf 0,000. Hal ini berarti bahwa pengaruh antara kompetensi tutor ( $X_3$ ) dengan prestasi belajar (Y) signifikan.

Tabel 9. Anovaa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1040.728	1	1040.728	18.036	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1904.243	33	57.704		
	Total	2944.971	34			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Tutor Tutorial

Tabel. 10 Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.991	5.529		5.244	.000
	Kompetensi Tutor Tutorial	.435	.102	.594	4.247	.000

Dependent Variable: Prestasi Belajar

Analisis regresi sederhana terhadap data skor prestasi belajar dan data skor kesiapan tutor menghasilkan konstanta "α" sebesar 28.991 dan koefisien regresi "b" sebesar 0,435 sehingga persamaan regresinya  $\hat{Y} = 28.91 + 0,435X_3$ . Pengujian keberartian koefisien korelasi antara kompetensi tutor ( $X_3$ ) dengan prestasi belajar (Y) dapat disimpulkan bahwa regresi dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 28.991 + 0,435X_3$  signifikan.

Persamaan regresi  $\hat{Y} = 28.991 + 0,435X_3$  menunjukkan bahwa, setiap kenaikan satu skor pada kompetensi tutor ( $X_3$ ) menyebabkan kenaikan sebesar 0,435 skor prestasi belajar (Y) pada konstanta 28.991. Pengaruh positif antara kesiapan Kit tutorial tutor ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar  $r_{y^1}^2 = 0,353$  Hal ini berarti bahwa 35,3% variasi yang terjadi pada hasil prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variasi kompetensi tutor Data Statistik:

( $X_3$ ) melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 28.991 + 0,435X_3$ .

Dari *output* diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti bahwa antara kesiapan tutor ( $X_3$ ) dengan prestasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan.

c. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keseluruhan variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ) dan ( $X_3$ ) dengan prestasi belajar mahasiswa (Y)

Hipotesis keempat yang diajukan "terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keseluruhan variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ) dan ( $X_3$ ) dengan prestasi belajar mahasiswa (Y). Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.  $H_0$  = tidak ada pengaruh  $X_1$  dengan Y (nilai sig > dari nilai probabilitas 0,05)

$H_a$  = ada pengaruh X dengan Y (nilai sig < dari nilai probabilitas 0,05)

Tabel 11. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 <sup>a</sup>	.521	.475	6.74621

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Tutor Tutorial, Relevansi Latar Belakang Pendidikan, Kesiapan KIT Tutor Tutorial



Dari *output* tabel model summary diketahui besarnya korelasi (R), koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), koefisien determinasi yang disesuaikan Adjusted R Square dan standar error. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,722, mendekati nilai 1. Artinya, pengaruh antara variabel-variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub>) dengan variabel terikat (Y) sangat kuat. Pengaruh antara variabel terikat (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub>) dengan variabel terikat (Y) bersifat positif. Artinya,

jika nilai X naik, maka akan direspon dengan kenaikan nilai Y.

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,521, artinya bahwa 52,1% prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor relevansi latar belakang pendidikan dengan mata kuliah yang ditutorialkan, kesiapan Kit tutorial tutor, dan faktor kompetensi tutor. Sedangkan 47,9% (100%-52,1%) karena faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam persamaan regresi tersebut.

Tabel 12. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	20.894	5.836		3.580	.001
1 Relevansi Latar Belakang Pendidikan	.190	.096	.309	1.977	.057
Kesiapan KIT Tutor Tutorial	.174	.121	.227	1.435	.161
Kompetensi Tutor Tutorial	.255	.106	.349	2.403	.022

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sesuai dengan Tabel Coefficients<sup>a</sup> diketahui persamaan regresi  $Y = 20.894 + 0.190 X_1 + 0.174X_2 + 0.255X_3$ . Dari persamaan dapat dijelaskan bahwa konstanta (a) = 20.894, artinya jika relevansi latar belakang pendidikan dengan mata kuliah yang ditutorialkan, kesiapan Kit tutorial tutor, dan kompetensi tutor adalah faktor penentu dalam peningkatan kualitas prestasi belajar mahasiswa. Koefisien regresi  $X_1 = 0.190$ ,  $X_2 = 0.174$ ,  $X_3 = 0.255$ , artinya jika mata kuliah yang ditutorialkan tutor relevan dengan latar belakang pendidikan tutor (X<sub>1</sub>), Kit tutorial disiapkan dan di bawah saat tutorial (X<sub>2</sub>), dan

tutor memiliki kompetensi yang memadai (X<sub>3</sub>) sesuai dengan keilmuannya, maka kualitas prestasi belajar semakin meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dapat diambil keputusan, yaitu menolak hipotesis nol (H<sub>0</sub>), dan menerima hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>). Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara relevansi latar belakang pendidikan dengan mata kuliah yang ditutorialkan (X<sub>1</sub>), kesiapan Kit tutorial tutor, (X<sub>2</sub>), dan kompetensi tutor (X<sub>3</sub>) dengan prestasi belajar mahasiswa (Y) telah teruji kebenarannya.

## Simpulan

Kesimpulan hasil penelitian Kualitas Tutorial Tatap Muka Mahasiswa Non Pendidikan Dasar Universitas Terbuka sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara relevansi latar belakang pendidikan dengan mata kuliah yang ditutorialkan (X<sub>1</sub>) dengan prestasi belajar mahasiswa Non Pendas dan Non PGPAUD

di UPBJJ UT Makassar dengan koefisien korelasi (R) 0,596 dan korelasi determinasi (R<sup>2</sup>) 0,35,5 atau 35,5%.

2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kesiapan Kit tutorial tutor (X<sub>2</sub>) dengan prestasi belajar mahasiswa Non Pendas dan Non PGPAUD di UPBJJ UT Makassar dengan koefisien korelasi (R)

- 0,568 dan korelasi determinasi ( $R^2$ ) 0,32,2 atau 32,2%.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi tutor ( $X_3$ ) dengan prestasi belajar mahasiswa Non Pendas dan Non PGPAUD di UPBJJ UT Makassar dengan koefisien korelasi ( $R$ ) 0,594 dan korelasi determinasi ( $R^2$ ) 0,35,3 atau 35,3%.
  4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara relevansi latar belakang pendidikan dengan mata kuliah yang ditutorialkan ( $X_1$ ), kesiapan Kit tutorial tutor ( $X_2$ ), dan kompetensi tutor ( $X_3$ ) dengan prestasi belajar mahasiswa Non Pendas dan Non PGPAUD di UPBJJ UT Makassar dengan koefisien korelasi ( $R$ ) 0,722 dan korelasi determinasi ( $R^2$ ) 0,521 atau 52,1%
  5. Relevansi latar belakang pendidikan dengan mata kuliah yang ditutorialkan, kesiapan Kit tutorial tutor, dan kompetensi tutor mempunyai pengaruh positif dan signifikan yang sangat kuat prestasi belajar mahasiswa Non Pendas dan Non PGPAUD di UPBJJ UT Makassar

### Daftar Rujukan

1. Aanusi S.R. (2010). Beberapa Uji Validitas dan Reliabilitas pada Instrumen Penelitian.
2. Ariyanto, E. (2010). Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata pelajaran KKPI Siswa Kelas X Prodi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
3. Biemer P.P. & Lyberg L.E. (2003). Introduction to survey quality. Published by John Wiley & Sons, Inc, Hoboken, New Jersey. Published simultaneously in Canada
4. Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Pedoman Tutorial. *Jakarta: UT*
5. Darmayanti, T., Islam, S., & Asandhimitra. (2004). Pendidikan Tinggi Jarak Jauh. Kemandirian Belajar pada Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (TJJ). *Jakarta: Universitas Terbuka*
6. Erlinayanti A. (2012). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Mengajar dan Etos Kerja Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru PKn di SMAN Kabupaten Magelang. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
7. Elliot A. J., Dweck C. S. & Yeager D. S. (2017). Handbook of Competence and Motivation. Theory and Application. The Guilford Press New York London
8. Gunada, I. W., Sahidu, H., & Sutrio, S. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran fisika berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi, 1*(1), 38-46.
9. Husain U. (2004). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. *Jakarta: PT Raja Grafindo*
10. Inayah, R. (2013). Pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *S2 Pendidikan Ekonomi, 2*(1).
11. Melton R. F. (2002). Planning and Developing Open and Distance Learning. A Quality Assurance Approach. Simultaneously published in the USA and Canada.
12. Mulyasa. (2004). Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi, *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
13. Miarso, Y. (2008). Peningkatan Kualifikasi Guru Dalam Perspektif Teknologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Penabur,*

14. Paramita, R. R., Witurachmi, S., & Hamidi, N. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(1).
15. Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 75-105.
16. Race, P. (2008). 500 tips for open and online learning. Routledge.
17. Paramita, R. R., Witurachmi, S., & Hamidi, N. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(1).
18. Santoso S. (2018). *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
19. Inayah, R., Martono, T., & Sawiji, H. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *S2 Pendidikan Ekonomi*, 2(1).
20. Suciati, Puspitasari, & Susy. (2006). *Perencanaan Tutorial*, PAU-PPI-UT. Jakarta: Universitas Terbuka
21. Sudijono A. (1997). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
22. Sugono, D. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa. Edisi ke-4. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
23. Suherman, G. R. (2013). Hubungan Kompetensi Guru dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Malang. *Tugas Akhir Jurusan Teknik Elektro-Fakultas Teknik UM*.
24. Supratmanto C. (2011). Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Mengajar Praktik dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Jurusan Teknik Otomasi Industri di SMK Negeri 2 Depok. *Tesis. Tidak diterbitkan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
25. Suprihatiningsih (2016). *Perspektif Manajemen Pembelajaran Keterampilan*. Yogyakarta: Deepublish-CV Budi Utama
26. Sawendra. I.W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bali: Nilacaraka
27. Thaha, N. & Hutapea P. (2008). *Komptensi Plus Teori, Desain, Kasus dan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
28. Wardani, I.G.A.K. (2004). *Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*, Asandhamitra (ed). Jakarta: Pusat Penerbitan UT.
29. Widhiarso, W. (2010). *Validasi Model Kompetensi Dosen Dalam Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning*. Makalah Seminar Hasil Penelitian, Universitas Gadjah Mada.
30. Zahrotul, WNL, & Ihwani. (2011). Pengaruh Kompetensi Guru Ekonomi, Gaya Belajar Siswa dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari Pada Bidang Studi Ekonomi